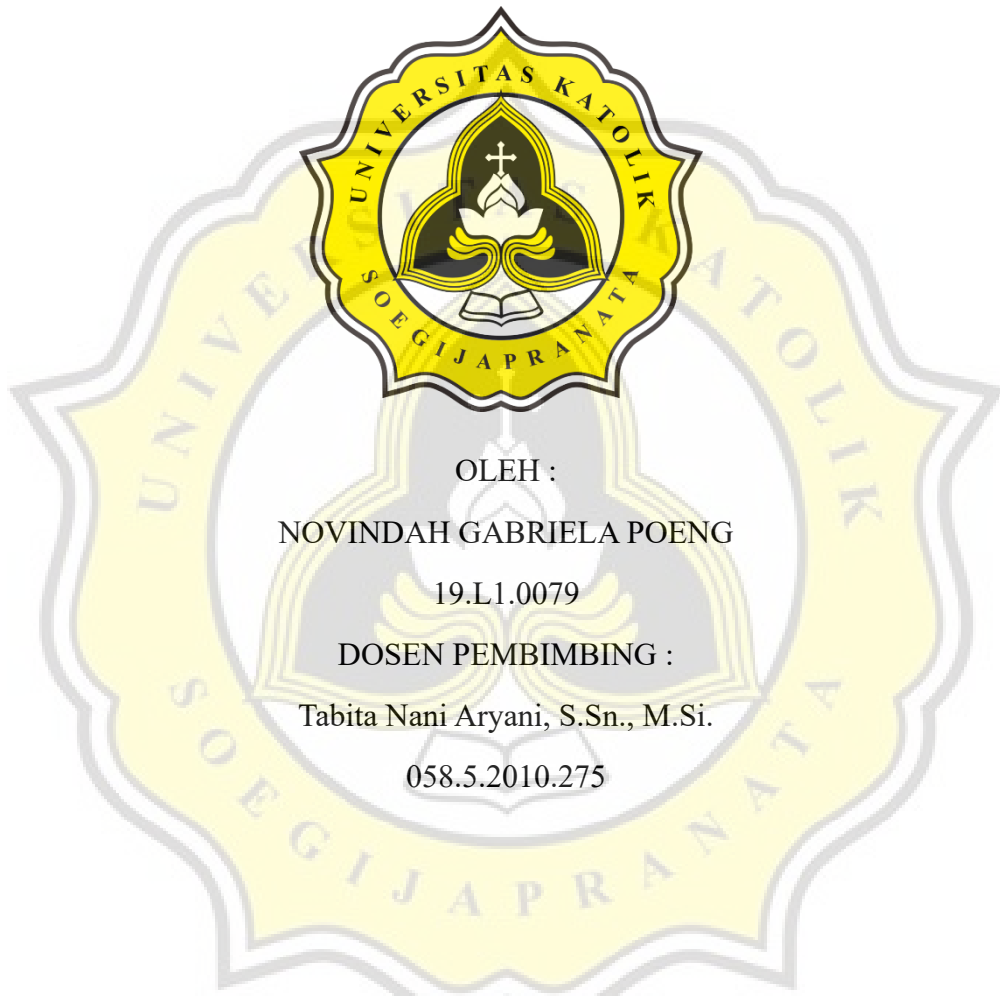


PROYEK TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MENCEGAH
PELECEHAN SEKSUAL DARI MEDIA SOSIAL

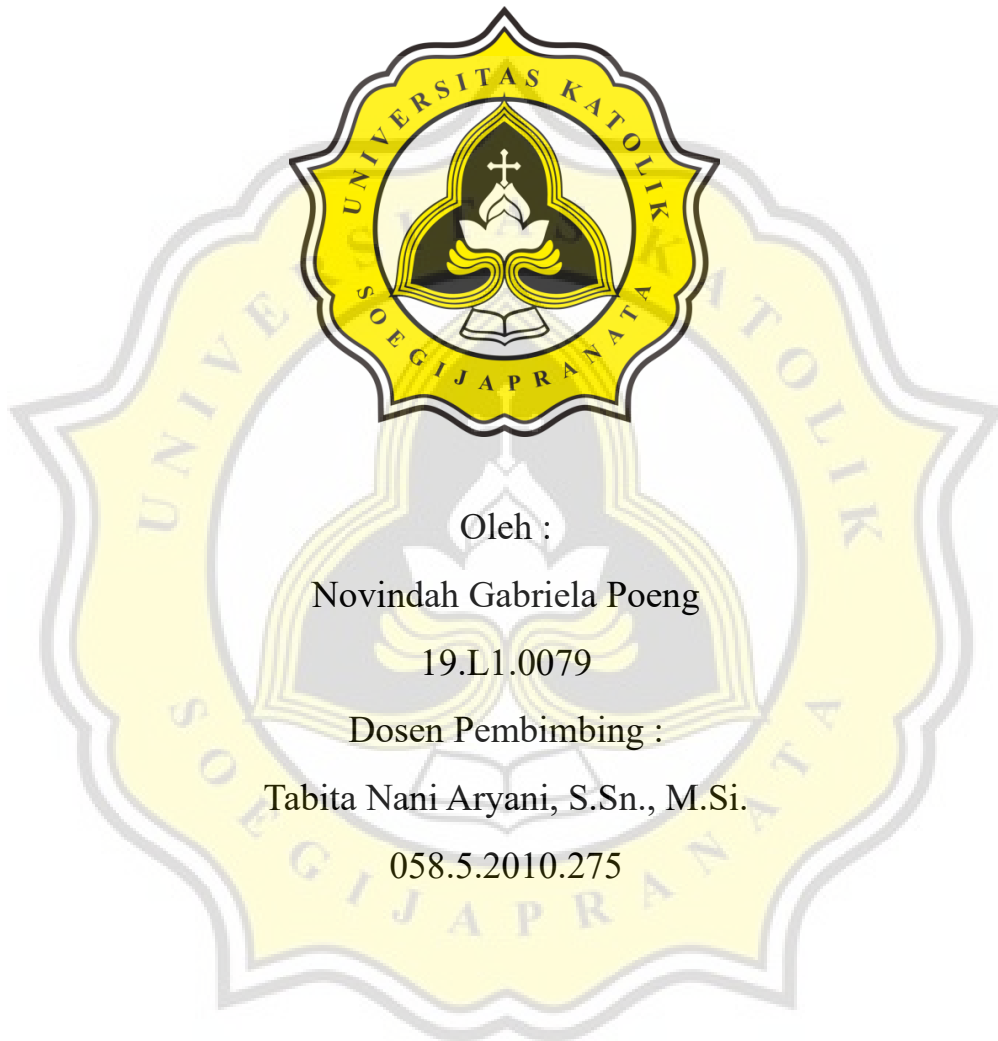


OLEH :
NOVINDAH GABRIELA POENG
19.L1.0079
DOSEN PEMBIMBING :
Tabita Nani Aryani, S.Sn., M.Si.
058.5.2010.275

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MENCEGAH PELECEHAN SEKSUAL DARI MEDIA SOSIAL

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Desain**



Oleh :

Novindah Gabriela Poeng

19.L1.0079

Dosen Pembimbing :

Tabita Nani Aryani, S.Sn., M.Si.

058.5.2010.275

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

ABSTRAK

Pelecehan seksual adalah perilaku menyimpang yang dilakukan sepihak tanpa kehendak dari korban. Ada banyak hal yang memicu terjadinya pelecehan seksual salah satunya yaitu penyalahgunaan media sosial. Media sosial memiliki salah satu fungsi yaitu agar penggunaannya dapat berinteraksi dan membentuk ikatan satu sama lain.

Sebagai bentuk pencegahan pelecehan seksual dari media sosial, maka dibutuhkan perancangan yang kiranya dapat membuat audiens menjadi sadar tentang bahayanya penyalahgunaan media sosial yang dapat berujung pada pelecehan seksual dan bahkan lebih parah. Maka dari itu dibuat perancangan komik digital yang akan berfokus pada dampak-dampak yang akan terjadi jika pembaca terlalu mempercayai orang dari media sosial dengan cerita yang berdasar dari kisah nyata atau cerita dokumenter agar pembaca dapat sadar akan bahaya-bahaya tersebut. Menurut Scott McCloud komik sendiri merupakan kumpulan gambar yang tersusun dan saling terhubung dengan tujuan menyampaikan informasi. Komik memiliki beberapa karakteristik yaitu memiliki cerita yang ringkas dan menarik perhatian sehingga mudah untuk dipahami.

Karena cerita yang dibawakan merupakan kisah nyata yaitu dampak-dampak buruk yang dapat terjadi jika salah dalam menggunakan media sosial maka komik akan menggunakan *genre horror-thriller*. *Genre horror-thriller* jika disimpulkan merupakan *genre* yang dapat memberi rasa takut serta ketegangan pada audiensnya.

Dengan target sasaran utama yaitu remaja menengah atau usia 15-18 tahun, maka telah dilakukan riset pada usia tersebut agar konten komik yang dibuat dapat sesuai dan dapat diterima oleh target sasaran.